

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa bubuk simplisia sambiloto dengan kadar klorofil dan intensitas warna hijau yang tinggi dapat dihasilkan dari daun sambiloto segar dengan proses *blanching* pada larutan $ZnCl_2$ atau Zn asetat. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Interaksi antara perlakuan variasi jenis medium sumber Zn^{2+} yaitu Zn asetat dan $ZnCl_2$ dan variasi lama *blanching* daun sambiloto segar berpengaruh nyata terhadap kadar air, kadar klorofil, kadar karotenoid total, kadar abu, dan warna bubuk simplisia sambiloto yang dihasilkan. Semakin lama *blanching* kadar air, kadar abu, kadar karotenoid, kadar klorofil a, b dan total serta intensitas warna hijau semakin besar, namun pada penggunaan variasi jenis medium $ZnCl_2$ dengan lama *blanching* 15 menit menurun kembali.
2. Bubuk simplisia sambiloto yang mempunyai kadar klorofil dan intensitas warna hijau tinggi dihasilkan dengan medium *blanching* $ZnCl_2$ dengan lama *blanching* 10 menit bubuk simplisia sambiloto tersebut mempunyai kadar air 9,65%bb, kadar klorofil total 447,29 mg/100g bk, kadar karotenoid 3,87 mg/100 g bk, dan kadar abu 12,50 mg/100 g bk serta intensitas warna hijau (-a) -4,22.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang mengenai uji efektifitas ekstrak daun sambiloto sebagai bahan pengawet pangan.